

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari keseluruhan temuan penelitian serta pembahasan akan dijawab. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil dari jawaban rumusan masalah pada BAB sebelumnya dapat terjawab. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari temuan penelitian yang berjudul “Evaluasi Partisipasi Mahasiswa pada Program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya dan Kesesuaiannya dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur”. Adapun penjelasan simpulan, implikasi, dan rekomendasi adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesesuaian Standar Kompetensi BSPS Direktorat Rumah Swadaya PUPR dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur

Terdapat kesesuaian antara Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditargetkan Prodi Pendidikan Teknik Arsitektur dengan pengembangan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan pada posisi kerja Asisten TFL Teknis program MSIB di Direktorat Rumah Swadaya PUPR (BSPS). Hal ini dibuktikan dengan terpenuhinya seluruh CPL bagi profil lulusan sebagai Fasilitator Teknis. Total keseluruhan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dalam aspek "Sikap" adalah sebanyak 12 poin, dengan target capaian sikap seorang Fasilitator Teknis dari program studi sebanyak 11 poin, menghasilkan persentase kesesuaian sebesar 91,6%. Dalam aspek "Pengetahuan", total capaian lulusan adalah 8 poin, dengan target capaian sebanyak 6 poin untuk Fasilitator Teknis. Namun, terdapat satu poin tambahan yang terpenuhi di lapangan, sehingga total capaian mencapai 7 dari 8 poin, dengan persentase kesesuaian sebesar 87,5%. Untuk aspek "Keterampilan Umum", total capaian lulusan adalah 9 poin, dengan target capaian sebanyak 6 poin untuk Fasilitator Teknis, menghasilkan persentase kesesuaian sebesar 66,6%.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam aspek "Keterampilan Khusus", total capaian lulusan adalah 9 poin, dengan target capaian sebanyak 7 poin untuk Fasilitator Teknis. Terdapat satu poin tambahan yang terpenuhi di lapangan, sehingga total capaian mencapai 8 dari 9 poin, dengan persentase kesesuaian sebesar 88,8%.

Bukan hanya itu, terdapat poin Pengetahuan (P) dan Keterampilan Khusus (KK) yang terpenuhi meski bukan termasuk target Capaian Pembelajaran Lulusan. Aspek tersebut tentang Pengetahuan teori, konsep dan perancangan arsitektur mencakup bidang konstruksi gedung; sanitasi dan perawatan; bisnis konstruksi dan properti; desain permodelan dan informasi bangunan; dan desain interior dan furnitur (P7). Selain itu, terdapat capaian Keterampilan Khusus seperti pengimplementasian konsep dan prinsip-prinsip dan perencanaan dan perancangan arsitektur mencakup bidang konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan; bisnis konstruksi dan properti; desain permodelan dan informasi bangunan; dan desain interior dan furnitur yang telah dicapai dalam proses kerja.

Sikap yang paling banyak diterapkan merupakan sikap untuk dapat bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial. Sedangkan pengetahuan yang paling banyak diterapkan merupakan pengetahuan sekitar konsep teoretis secara mendalam tentang prinsip-prinsip dan peranan sebagai Fasilitator Teknis dan pendidik dalam pengelolaan pembangunan berbasis masyarakat. Pengimplementasian pengetahuan tadi dapat diwujudkan dengan Keterampilan Umum menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan Khusus yang mendukung juga terdapat pada keterampilan memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

5.1.2 Faktor Pendukung & Penghambat Penerapan Kebijakan MSIB (BSPS)

Mahasiswa memiliki peran terbesar sebagai faktor pendukung terlaksananya kebijakan pendidikan MSIB. Kondisi motivasi mahasiswa yang

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

besar sehingga mahasiswa mampu mengerjakan tugas-tugas terkait posisi kerjanya sebagai Fasilitator Teknis. Kondisi ketika mahasiswa mengalami masa transisi yang sedari sebelumnya belajar dibalik bangku perkuliahan, menjadi bekerja secara langsung di lapangan kerja perlu lah adanya motivasi dan sikap adaptasi intrinsik yang baik. Mahasiswa tentunya perlu mencari tahu terkait kultur kerja, lingkungan, dan tugas yang diembannya. Namun, disamping itu peran dan pendampingan dari mentor dan TFL tidak kalah penting sebagai faktor pendukung pelaksanaan MSIB. Dengan adanya mentor dan TFL yang secara aktif berkoordinasi dengan mahasiswa, menjadikan hambatan-hambatan yang ditemui di lapangan saat mengerjakan tugas dapat teratasi dengan baik. Kondisi yang mencerminkan faktor ini, adalah ketika mahasiswa yang tergabung dari kampus luar Jawa mengalami kendala penyesuaian bahasa dan budaya, mentor dan TFL bersama mahasiswa yang lain secara gotong royong membantu mengatasi kendala tersebut dengan cara memberikan pengertian secara lanjut, sehingga mahasiswa lain dapat beradaptasi. Di samping alur koordinasi secara vertikal ke atas dengan mentor dan TFL, peran koordinasi secara horizontal atau sesama mahasiswa juga berperan sebagai faktor pendukung, Kondisi ketika mahasiswa memiliki rekan kerja yang suportif dan bisa berkoordinasi dengan baik, tentunya akan menghasilkan kinerja tim yang baik pula.

Agenda kerja yang secara konsisten selalu dikerjakan oleh mahasiswa, terkadang membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan semangat kerja. Kondisi, ketika mahasiswa mengalami kendala kerja dan enggan untuk mencari tahu solusi dari kendala tersebut dapat menjadi faktor penghambat terbesar pelaksanaan magang. Selain secara internal, faktor dari eksternal yang menjadi hambatan terbesar adalah ketika masyarakat sebagai target program tidak bisa menyesuaikan dengan target program atau *timeline* yang sudah ditetapkan. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat secara tidak terduga yang dapat menghambat proses kerja. Sebagai contoh ketika antar desa Penerima Bantuan memiliki karakteristik yang berbeda, antara saling gotong-royong secara aktif dan ada yang apatis.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perbandingan faktor pendukung lebih banyak diantara faktor penghambat. Hal ini dapat disimpulkan karena evaluasi program yang memiliki banyak kesesuaian dan telah berjalan secara optimal meski pun melewati banyak hambatan dan tantangan di lapangan. Upaya yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan TFL dalam pemberdayaan masyarakat mampu merealisasikan target program BSPS dan mempertanggungjawabkan nya di Rapat Evaluasi dan Pelepasan Mahasiswa Peserta MSIB Batch V, Bidang Rumah Swadaya dan Rumah Umum Komersial Provinsi Jawa Barat, Tahun Anggaran 2023. Bukti lain terdapat pada telah rampungnya proses perbaikan dan bantuan pada tiap-tiap rumah Penerima Bantuan hingga 100%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan poin-poin kesimpulan sebelumnya, implikasi dari penelitian ini :

1. Hasil dari kesesuaian antara standar kompetensi milik Direktorat Rumah Swadaya dan Capaian Pembelajaran Lulusan di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur pada penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pemilihan mitra magang. Terutama dalam membantu menilai target kesesuaian posisi jabatan magang dengan target pembelajaran yang harus dimiliki mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hal-hal yang menjadi faktor pendukung berbeda pelaksanaan program MSIB diantaranya mahasiswa memiliki motivasi dalam menjalankan peran dan tugasnya selama di lapangan, dengan didukung oleh adanya pendampingan dari mentor dan TFL, juga peran rekan kerja yang dapat berkoordinasi selama melakukan pekerjaan. Dengan begitu, diharapkan mahasiswa dapat tetap menjaga motivasi dan menjalin komunikasi di tempat kerja serta mengembangkan jaringan interaksi kelompok mitra dengan baik.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hal-hal seperti mahasiswa yang terkadang mengalami kehilangan motivasi dan situasi tidak terduga ketika berkoordinasi dengan masyarakat merupakan faktor penghambat terbesar

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam berjalannya program Magang & Studi Independen Bersertifikat di Direktorat Rumah Swadaya. Dengan begitu, diharapkan bahwa mahasiswa dapat menjaga motivasi dan memahami tugas serta perannya di tempat kerja. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk dapat menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan kelompok masyarakat.

4. Faktor Pendukung menjadi faktor yang lebih besar dari faktor penghambat selama pelaksanaan magang. Hal ini dibuktikan dengan telah terlaksananya target program MSIB & BSPS, mulai dari mahasiswa yang memiliki kesesuaian target pembelajaran dengan jabatan kerjanya, dan proses bantuan BSPS yang tersalurkan 100% kepada masyarakat. Dengan begitu, program magang di Direktorat Rumah Swadaya ini dapat menjadi pertimbangan mitra dalam pemilihan tempat magang sebagai Fasilitator Teknis.

5.3 Rekomendasi

Kesesuaian yang dibuktikan pada penelitian ini merupakan salah satu tanda bukti bahwa program MSIB di Direktorat Rumah Swadaya (BSPS) layak untuk diikuti oleh mahasiswa Prodi PTA, khususnya bagi mereka yang memiliki minat menjadi seorang Fasilitator Teknis. Namun dengan prioritas Prodi PTA yang fokus mempersiapkan mahasiswa nya untuk menjadi seorang Tenaga Pendidik, hal ini merupakan salah satu pertimbangan yang perlu diperhatikan bagi tata kelola kurikulum selanjutnya. Sebelum menyelesaikan studinya, mahasiswa juga perlu memenuhi pengalaman tidak hanya terfokus pada salah satu target profil lulusan, tetapi profil lulusan yang lain juga. Alternatif yang dapat dilakukan bagi prodi khususnya mahasiswa adalah dengan mengikuti program MSIB dengan mitra yang menyediakan profil lulusan lain, seperti posisi kerja sebagai Fasilitator Teknis di Direktorat Rumah Swadaya PUPR (BSPS) pada semester 5 atau 6. Lalu, untuk memenuhi target profil lulusan sebagai tenaga pendidik, mahasiswa dapat mengikuti program P3K sebagai program yang membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman magang sebagai pendidik di semester 7.

Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan fokus pada perbandingan kesesuaian terhadap capaian pembelajaran pada masing-masing mata kuliah. Hal

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini karena Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi memberikan gambaran yang luas dan kurang terperinci, sehingga belum menampilkan kata-kata kunci secara jelas. Sementara itu, standar kompetensi yang dimiliki Direktorat Rumah Swadaya dan tahapan kegiatan program MSIB sudah menunjukkan kata-kata kunci yang spesifik. Tujuannya adalah agar pihak perguruan tinggi dan mitra MSIB dapat menilai kesesuaian terhadap target masing-masing lembaga mereka, serta memudahkan evaluator atau peneliti dalam mengidentifikasi kata kunci kesesuaian.

Allif Kamila Suci, 2024

EVALUASI PARTISIPASI MAHASISWA PADA PROGRAM MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT DI DIREKTORAT RUMAH SWADAYA DAN KESESUAIANNYA DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu